

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN**

SKRIPSI



Oleh
Evaryanti Karimun Nita
170610006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL & HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Evaryanti Karimun Nita
170610006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL & HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Evaryanti Karimun Nita
NPM : 170610006
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 25 Januari 2021



Evaryanti Karimun Nita
170610006

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Evaryanti Karimun Nita
170610006**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 03 Maret 2021



Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M.

Pembimbing

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan perbankan dan sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria adalah 24 perusahaan perbankan dengan metode yang digunakan yaitu purposive sampling. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan jenis data yang dipakai yaitu data kuantitatif. Data laporan keuangan perusahaan perbankan yang diambil pada periode 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan analisis koefisien determinan (R^2) menggunakan alat SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Dan secara simultan profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR) dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Kata Kunci : Likuiditas; Nilai perusahaan; Pertumbuhan Perusahaan; Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability (ROA), liquidity (LDR) and company growth on the value of the banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population in this research have 45 banking companies and the sample selected according to the criteria was 24 banking companies with using purposive sampling method. The data source used is secondary data and the type of data is quantitative data. Banking company financial report data used in the period 2015-2019. The analysis method used is multiple linear regression analysis, t test, f test and analysis coefficient of determinant (R^2) by using SPSS version 25. The results of the research showed that profitability (ROA) and liquidity (LDR) have a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, company growth has a positive and insignificant effect. And simultaneously profitability (ROA), liquidity (LDR) and company growth have a positive and significant effect on the value of the banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019.

Keyword: *Company Growth; Firm Value; Liquidity; Profitability*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera batam.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa proposal ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulisan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen;
4. Bapak Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf Universitas Putera Batam.
6. Kedua orang tua dan adik-adik atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Untuk temen-teman seperjuanganku terima kasih telah memberikanku semangat dan selalu mendorongku dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancarkan jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas seluruh kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta Taufik-Nya.

Batam, 03 Maret 2021



Evaryanti Karimun Nita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAM PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1. Manfaat Teoritis	11
1.6.2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Kajian Teori.....	13
2.1.1. Nilai Perusahaan.....	13
2.1.1.1. Definisi Nilai Perusahaan.....	13
2.1.1.2. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan	14
2.1.2. Profitabilitas	14
2.1.2.1. Jenis–Jenis Rasio Profitabilitas	15
2.1.3. Likuiditas	16

2.1.3.1.	Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	19
2.1.4.	Pertumbuhan Perusahaan	20
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	21
2.3.	Kerangka Pemikiran	28
2.4.	Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
3.1.	Desain Penelitian	31
3.2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.3.	Populasi dan Sampel	33
3.3.1.	Populasi	33
3.3.2.	Sampel.....	35
3.4.	Metode Pengumpulan Data	36
3.4.1.	Metode Pengumpulan Data Penelitian	36
3.5.	Sumber Data	37
3.6.	Metode Analisis Data	37
3.6.1.	Statistik Deskriptif (<i>descriptive statistic</i>).....	37
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	37
3.6.2.1.	Uji Normalitas	37
3.6.2.2.	Uji Multikolinearitas	38
3.6.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.6.2.4.	Uji Autokorelasi	39
3.6.3.	Analisis Regresi Linear Berganda	40
3.7.	Uji Hipotesis	40
3.7.1.	Uji t (Secara Parsial)	40
3.7.2.	Uji f (Regresi Simultan).....	42
3.7.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.8.	Lokasi dan Periode Penelitian	43
3.8.1.	Lokasi Penelitian.....	43
3.8.2.	Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45

4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.1.	Sejarah Objek Penelitian	45
4.1.2.	Logo Objek Penelitian.....	48
4.1.3.	Visi dan Misi Objek Penelitian	48
4.1.4.	Struktur Organisasi Objek Penelitian.....	49
4.2.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	49
4.2.1.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.2.	Hasil Uji Normalitas	51
4.2.3.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
4.2.4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
4.2.5.	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
4.3.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.4.	Hasil Uji Hipotesis	58
4.4.1.	Hasil Uji t (Secara Parsial).....	58
4.4.2.	Hasil Uji f (Secara Simultan)	60
4.4.3.	Hasil Uji koefisien Determinasi.....	60
4.5.	Pembahasan	61
4.5.1.	Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor perbankan.....	61
4.5.2.	Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor perbankan	62
4.5.3.	Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan	63
4.5.4.	Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan.....	63
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1.	Kesimpulan.....	64
5.2.	Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Bank Periode 2015-2019	2
Gambar 1.2 Perkembangan Nilai Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019	3
Gambar 1.3 Perkembangan Profitabilitas Bank Periode 2015-2019	5
Gambar 1.4 Perkembangan Likuiditas Bank Periode 2015-2019	7
Gambar 1.5 Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan Bank Periode 2015-2019	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia	48
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas (Histogram)	53
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas (P-Plot)	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	33
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	35
Tabel 3.3 Kriteria Uji Durbin Watson	39
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	43
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.7 Hasil Uji t	58
Tabel 4.8 Hasil Uji F	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan	61

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Rumus PBV	31
Rumus 3.2 Rumus ROA.....	32
Rumus 3.3 Rumus LDR	32
Rumus 3.4 Rumus Growth Asset.....	33

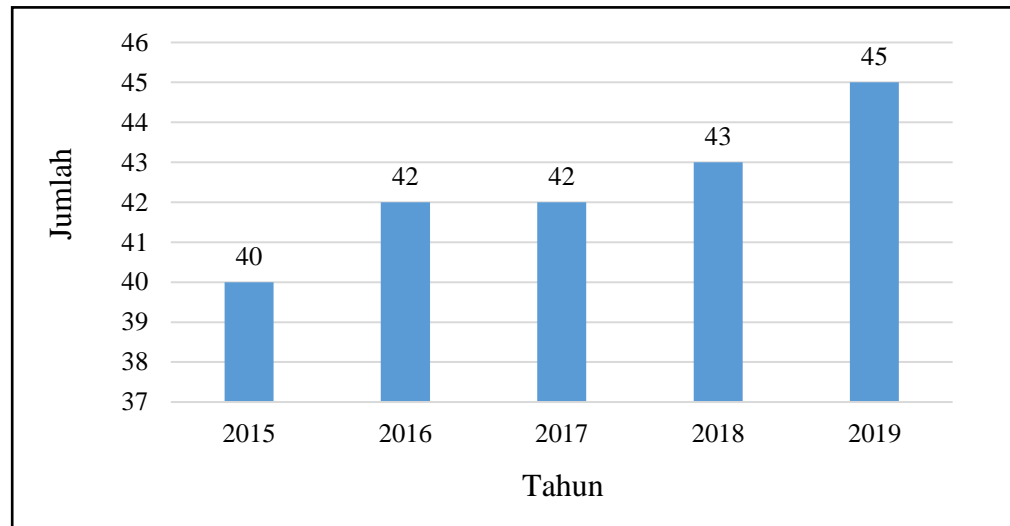
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dasar pokok aktivitas perbankan yaitu kepercayaan (*trust*), baik penyaluran dana atau menghimpun dana. Masyarakat ingin menaruhkan dananya di bank asalkan didasari unsur kepercayaan. Kepercayaan konsumen berpengaruh pada majunya perkembangan industri perbankan. Karena industri perbankan adalah suatu badan yang memegang fungsi pokok menjadi hubungan keuangan antara orang yang mempunyai dana dan orang yang menginginkan. Bank menjadi badan finansial yang beroperasi dengan dana warga yang dipercayai kepada bank, penting dengan hasil analisa, supaya pemantauan pada penempatan dana warga dan pengoptimalan sumber bisa terus dijaga dan dikembangkan (Simanjuntak, 2016).

Berdasarkan dari Gambar 1.1, total bank yang daftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai 2019 terjadi kenaikan pada tahun 2016, 2018 dan 2019. Ini membuktikan bahwa sektor perbankan mengalami pertumbuhan dari tahun 2016, 2018 dan 2019 dan perusahaan di industri perbankan di Indonesia makin menginginkan dorongan keuangan agar menjadi perusahaannya *go public* untuk memperoleh penambahan modal.



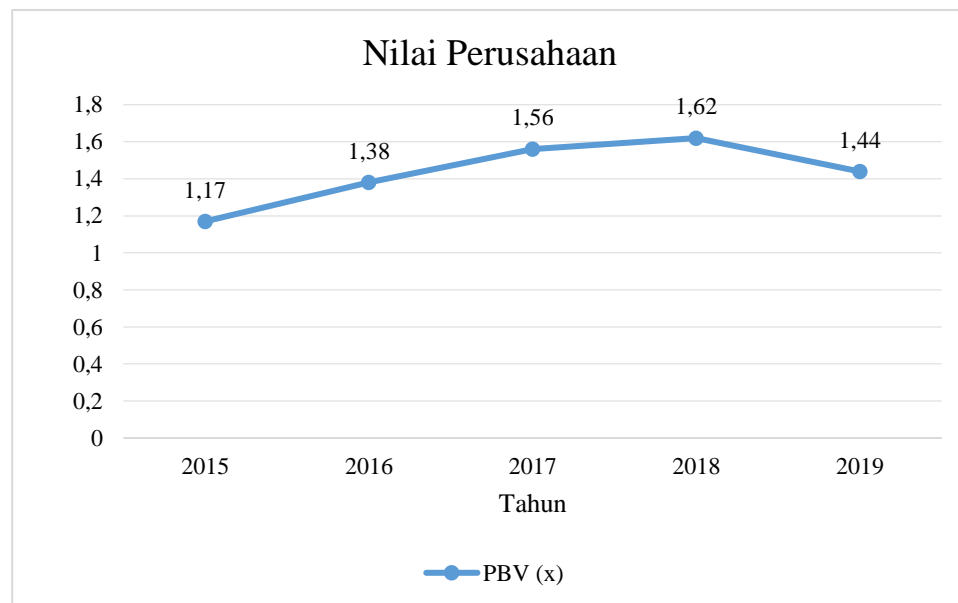
Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Bank Periode 2015-2019

Sumber : *Website* BEI (Data diolah)

Umumnya suatu perusahaan pasti terus berusaha untuk meraih tujuannya, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Untuk tujuan jangka pendek adalah industri saat ini memperoleh laba yang semaksimal mungkin dan untuk tujuan jangka panjang adalah mensejahterakan para pemegang saham dan bisa menaikkan nilai perusahaan (Setiawati & Lim, 2018). Tingkatan yang terjadi pada nilai perusahaan berbanding lurus dengan kesejahteraan dari pemilik industri. Nilai perusahaan adalah biaya yang harus dilunasi dari pihak yang ingin membeli apabila sebuah entitas usaha ditawarkan untuk dibeli oleh pihak lainnya.

Perusahaan yang tidak memperjual belikan saham yang dimilikinya pada pasar modal jika terjadi penjualan entitas secara utuh, nilai aset yang dimilikinya bisa dilakukan pengukuran melalui nilai jual entitas tersebut,

tingkat risiko usaha, manajemen, prospek perusahaan serta lingkungan industri. Beda dengan perusahaan yang menjual saham yang dimilikinya di pasar modal dan bisa diperhatikan harga saham yang masuk dala proses jual beli pada pasar modal (Perwira & Wiksuana, 2018). *Price book value* (PBV) dipakai dalam menghitung nilai perusahaan artinya jumlah rasio harga saham pada nilai buku.



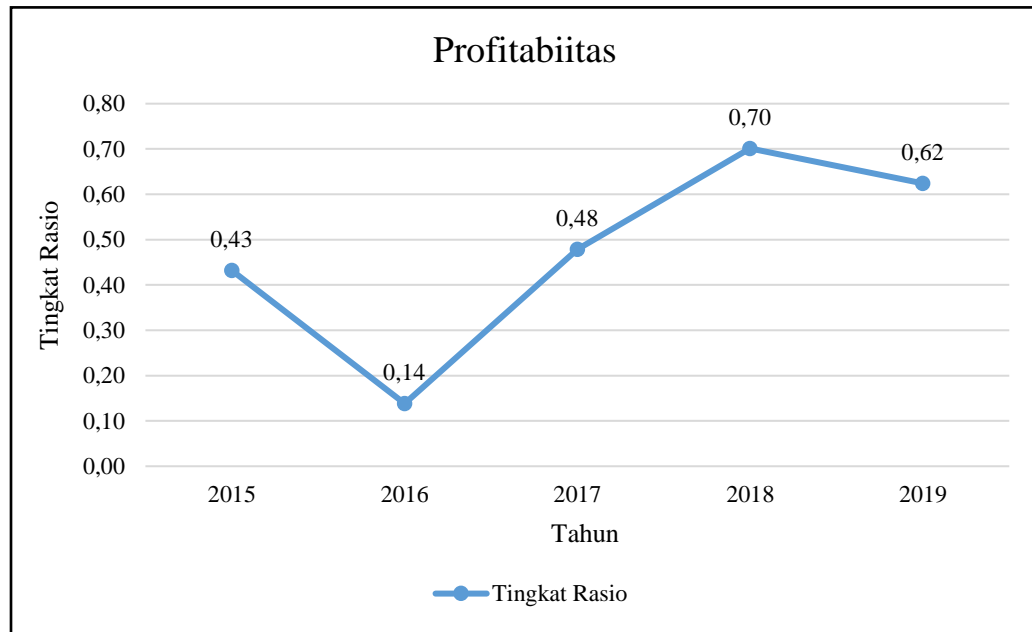
Gambar 1.2 Perkembangan Nilai Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019

Sumber : *Website* BEI (Data diolah)

Dilihat dari gambar 1.2 membuktikan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2015 sampai dengan 2019. Yakni tiap usaha kurang stabil mulai dari 2015 hingga 2019 dan mengalami fluktuasi pada harga saham yang dibeli.

Harga saham suatu perusahaan bisa menggambarkan suatu nilai perusahaan, karena harga saham mempunyai pengaruh positif dengan nilai perusahaan. Salah satu Informasi yang berperan penting adalah laporan keuangan (Sari, Azhari, & Dewi, 2016: 177). Laporan keuangan adalah rangkuman suatu proses pendataan transaksi finansial yang terjadi selama masa pelaporan dengan dibuatnya untuk tanggungjawab wewenang yang dipercayakan kepada oleh pihak pemilik perusahaan (Bahri, 2016: 134). Laporan keuangan tujuannya untuk mencari tahu posisi finansial perusahaan, kemampuan dan arus kas perusahaan yang berguna para kalangan pemakai laporan tersebut untuk rencana melakukan keputusan perekonomian dan membuktikan pertanggungjawabkan manajemen.

Ada 3 faktor yang memengaruhi pada nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan. Adanya faktor – faktor tersebut, tujuan pengamatan ini untuk menganalisis dampaknya profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan atas nilai perusahaan. Hal pertama yang bisa memengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas. Besar kecilnya *profitability* bisa berdampak pada nilai perusahaan. Profitabilitas membuktikan keahlian perusahaan mendapatkan keuntungan atau ukuran efektivitas manajemen perusahaan (A. N. D. A. Putra & Lestari, 2016).



Gambar 1.3 Perkembangan Profitabilitas Bank Periode 2015-2019

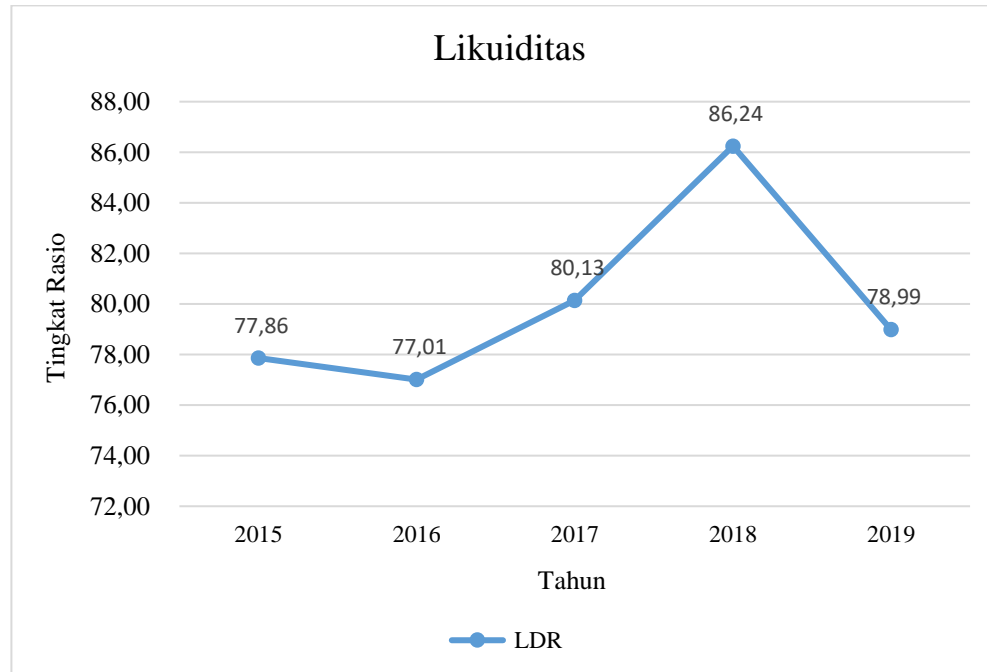
Sumber : *Website* BEI (Data diolah)

Dilihat dari Gambar 1.3 bahwa profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari 2015 sampai dengan 2019. Dapat diketahui bahwa terjadi naik turun terhadap profitabilitas di perusahaan perbankan selama 4 sampai 5 tahun terakhir. Untuk tahun 2015 sendiri, profitabilitas perusahaan senilai 0.43%. Di tahun 2016 profitabilitas perusahaan terjadinya penurunan senilai 0.14%. Pada tahun 2017 dan 2018 profitabilitas perusahaan terjadinya kenaikan senilai 0.48% dan 0.70%. Di tahun 2019 profitabilitas perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.62% bahwa profitabilitas perusahaan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Adapun penelitian sebelumnya Rudangga dan Sudiarta (2016), Dhani dan

Utama (2017), Indasari dan Yadnyana (2018) mengemukakan yakni profitabilitas memberikan pengaruh yang positif atas nilai perusahaan.

Hal kedua yang bisa berpengaruh atas nilai perusahaan yakni likuiditas. Yang memiliki hubungan lumayan kuat dengan profitabilitas, dikarenakan likuiditas membuktikan peningkatan tersedianya modal kerja yang diinginkan dalam kegiatan operasional. Tingginya tingkat likuiditas menggambarkan tingginya tanggungjawab yang masih harus direalisasikan secara spesifik untuk hutang jangka pendeknya.

Dilihat dari gambar 1.4 likuiditas perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia mulai dari 2015 sampai dengan 2019 terjadinya kenaikan 8.38% di tahun 2016-2018. Untuk tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7.25 %. Dengan ini mengindikasikan bahwa rasio kredit dengan pihak ketiga (LDR) pada kegiatan perkreditan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dicapai bank. Adapun penelitian sebelumnya Putra dan Sedana (2019), Lumoly, Murni dan Untu (2018) dan Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa nilai yang diperoleh pada likuiditas memberikan pengaruh yang positif atas nilai perusahaan.



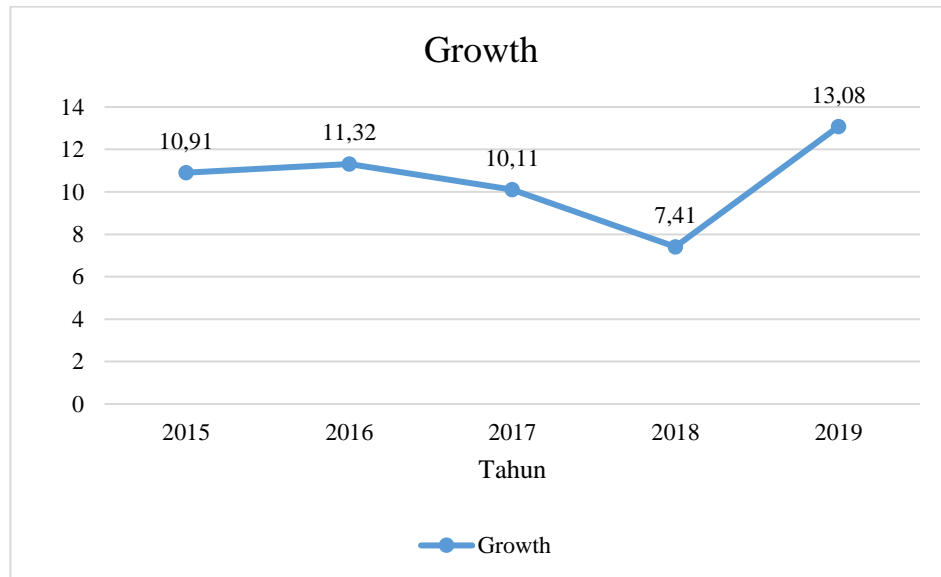
Sumber : Website BEI (Data diolah)

Gambar 1.4 Perkembangan Likuiditas Bank Periode 2015-2019

Faktor ketiga yang bisa berdampak terhadap nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan yang didefinisikan sebagai turun naiknya nilai asset entitas usaha yakni *growth asset* pada tahun sebelumnya mencerminkan profitabilitas masa depan dan pertumbuhan masa depan (Dhani & Utama, 2017).

Dilihat dari gambar 1.5 bahwa pertumbuhan aset perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia terjadinya sedikit peningkatan di tahun 2016 senilai 11,32%. Pada tahun 2017 sampai dengan 2018 terlihat persentase turun sebesar 10,11% dan 7,41%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,08%. Adapun penelitian sebelumnya Dhani dan Utama (2017), Indasari dan Yadnyana (2018) dan Perwira dan Wiksuana (2018)

membuktikan pertumbuhan perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan.



Gambar 1.5 Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan Bank Periode 2015-2019

Sumber : *Website* BEI (Data diolah)

Berdasarkan uraian latar belakang pada bagian sebelumnya, jadi peneliti akan melaksanakan pengamatan yakni **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan”** yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Dilihat dari pemaparan yang melatarbelakangi permasalahan seperti yang sudah peneliti jabarkan, berikut permasalahan yang diidentifikasi:

1. Mengidentifikasi nilai perusahaan terhadap industri perbankan khususnya di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dari aspek yang memberikan

pengaruh atas nilai perusahaan meliputi profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan.

2. Adanya faktor yang harus mempertimbangkan oleh investor dalam pengambilan kepastian investasi.
3. Mengidentifikasi apakah ada hubungan yang penting antara profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan.
4. Mengidentifikasi adanya perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu tentang profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang akan peneliti teliti terlalu luas, maka peneliti akan melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian memfokuskan pada laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan *website* perusahaan.
3. Objek pada pengamatan ini yaitu industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Tahun pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tahun 2015 – 2019.
5. Variabel yang di pakai oleh peneliti adalah profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan.

1.4. Rumusan Masalah

Dilihat dari hal yang melatarbelakangi permasalahan yang ditemukan maka perumusan masalah-masalah yang muncul, dapat dijabarkan antara lain:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan?

1.5. Tujuan Penelitian

Dilihat dari masalah yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya, dinyatakan pengamatan yang dilakukan bertujuan:

1. Untuk mengetahui signifikan pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui signifikan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui signifikan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui signifikan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan.

1.6. Manfaat Penelitian

Dilihat dari latar belakang yang sudah dijelaskan permasalahannya dan tujuan yang mau dicapai dalam pengamatan ini diharapkan bisa bermanfaat bagi orang yang bersangkutan.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Pengamatan yang dilakukan turut memperbanyak wawasan juga berpengaruh pada perluasan bidang manajemen keuangan. Berharap pengamatan ini juga bisa menjadi referensi, baik teoritis dan empiris kepada orang yang melaksanakan penelitian tentang nilai perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Objek perbandingan untuk perusahaan dalam menerapkan variabel-variabel yang bersangkutan dengan kegiatan operasionalnya, guna mendukung meningkatkan nilai perusahaan dan objek evaluasi badan usaha guna mempertimbangkan, memperbagus serta tingkatkan hasil kerja pihak manajerial di masa mendatang.

2. Bagi peneliti

Keluaran yang didapat karna pengamatan yang dilakukan bisa dipakai menjadi media memperbanyak wawasan dan pengetahuan sehingga penulis bisa mendapatkan gambaran nyata dan bisa melaksanakan di

perkuliahan dalam praktek dan memperbanyak pengetahuan di bidang finansial. Memperbanyak pengetahuan penulis dalam pelaksanaan manajemen keuangan yang terpenting mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019.

3. Bagi akademis

Pengamatan ini dilaksanakan bisa memperbanyak wawasan, embran dan pengetahuan secara teori yang terpenting mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Nilai Perusahaan

2.1.1.1. Definisi Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan yang mencerminkan dari harga saham bagi penawaran dan permintaan di pasar modal yang menggambarkan persepsi rakyat pada kemampuan entitas usaha. Perusahaan itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sebisa mungkin sehingga bisa mendapatkan laba yang maksimal dari keuntungan usahanya (Rajagukguk, Ariesta, & Pakpahan, 2019). Bisa memakai pengukuran rasio penilaian atau rasio pasar untuk nilai perusahaan. Rasio nilai pasar menggabungkan harga saham industri dengan keuntungan, arus kas juga nilai buku perusahaannya (Lumoly, Murni, & Untu, 2018:1109).

Harga pasar saham membuktikan perhitungan pusat dari semua pembeli, harga pasar saham bekerja menjadi alat ukur kinerja manajemen perusahaan. *Demand for shares* yang bertambah sangat diinginkan dari investor yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan yang pastinya juga akan meningkat (Rudangga & Sudiarti, 2016). Tujuan finansial perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai pasar sekarang dari *shareholders investment*. Tujuan mudah ini masuk akal saat *shareholders* mempunyai hubungan pada

organisasi dan pasar keuangan yang bekerja sangat bagus. Akses mengharuskan mereka mengambil risiko dan mengalihkan tabungan sepanjang masa (Setiawati & Lim, 2018).

2.1.1.2. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

1. *Price to Book Value* (PBV)

Berlandaskan rasio PBV memperlihatkan tingkat kekuatan perusahaan membuat nilai relatif pada total ekuitas yang diinvestasikan.

2. Tobin's Q

Petunjuk untuk menilai kemampuan perusahaan, yang memperlihatkan suatu performa manajemen untuk mengatur harta perusahaan. Menurut Smithers Tobin's Q diukur melalui hubungan rasio nilai pasar saham perusahaan dan nilai buku ekuitas (Rajagukguk et al., 2019).

3. *Price Earning Ratio* (PER)

PER membuktikan uang yang harus diberikan kepada pihak-pihak yang ingin berinvestasi agar mendapatkan satu rupiah penghasilan perusahaan. Makin tinggi *price earning ratio*, jadi makin besar juga kemungkinan perusahaan untuk bertumbuh maka bisa menambah nilai perusahaan (Rajagukguk et al., 2019).

2.1.2. Profitabilitas

Menurut Naccur dan Goaiied, profitabilitas merupakan salah satu aspek yang menjadikan nilai masa yang akan datang untuk membawa investor baru. Setelah mendapatkan laba perusahaan harus mengambil keputusan

untuk membagi laba atau memjagakan keuntungannya. Faktor yang bisa memengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas. *Profitability ratio* ialah keahlian perusahaan memperoleh keuntungan hubungannya dengan modal sendiri, penjualan dan total aset (Wulandari & Wiksuana, 2017).

Profitabilitas jika dalam persentase bisa didapatkan dengan membandingkan antara jumlah aset atau ekuitas perusahaan dengan keuntungan yang didapat selama periode khusus (Safrida, 2017). Profitabilitas sangat berarti di semua aspek bidang usaha dikarenakan bisa membuktikan efisien dari perusahaan dan menggambarkan kemampuan perusahaan, adapun profitabilitas pun memperlihatkan kalau perusahaan pasti membagi hasil yang besar pada investor (Suwardika & Mustanda, 2017).

Teori pensinyalan mengatakan profitabilitas dan pengeluaran investasi menunjukkan tanda positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan. Penjelasan tentang macam pengeluaran investasi mempunyai dampak besar pada nilai perusahaan, karena dapat menunjukkan sinyal mengenai pertumbuhan pendapatan yang diinginkan di masa depan, yang selanjutnya pasti menaikkan harga saham sebagai penunjuk nilai perusahaan (Perwira & Wiksuana, 2018).

2.1.2.1. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Perbandingan yang bisa dipakai untuk pengukuran rasio profitabilitas adalah (Sujarweni, 2017:114) :

1. *Gross Profit Margin*

Hubungan penjualan bersih dikurangi dengan HPP dan jumlah total penjualan, perbandingan berikut membuktikan laba kotor yang bisa didapat dari total penjualan.

2. *Net Profit Margin*

Perbandingan yang dipakai guna mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan sama *volume* penjualan.

3. *Rate of Return an total assets (ROA)*

Rasio yang dipakai untuk mengukur kesanggupan dari modal yang di investasikan dalam semua aset untuk mendapatkan laba netto.

4. *Rate or return for the owner (ROE)*

Rasio yang dipakai menghitung kesanggupan dari ekuitas sendiri untuk mendapatkan laba bagi semua *shareholders*.

5. *Net Earning Power Ratio (ROI)*

Kinerja dari ekuitas yang diinvestasi dalam seluruh aset untuk mendapatkan laba netto.

2.1.3. Likuiditas

Likuiditas dengan arti luas yaitu sebagai keahlian suatu perusahaan menjanjikan pekerjaannya untuk membayar utang jangka pendek yang harus secepatnya dibayar. Tingginya tingkat likuiditas bisa memengaruhi orang-orang yang akan menginvestasi modalnya ke sebuah entitas usaha jadi

permintaan saham perusahaan dapat mengalami peningkatan juga menghasilkan kenaikan harga saham (I. A. G. D. M. Sari & Sedana, 2020). Titma et al. menyatakan likuiditas adalah “*the speed assets can be converted into cash without loss of value.*” Akselerasi yang terjadi pada aktiva bisa ditransformasi berbentuk kas agar nilainya tidak hilang. *Liquidity ratio* adalah “*measures a company's ability to pay its bills at the right time when they are due*”. Likuiditas adalah mengukur keahlian perusahaan untuk melunasi tagihannya pada waktu tepat saat waktu pembayaran sudah jatuh tempo (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017).

Rasio jangka pendek seperti rasio pinjaman yang diberikan (*loan*) terhadap deposit menyatakan kesanggupan bank dalam pengembalian pengambilan dana yang dibuat konsumen dengan mempercayakan kredit yang dikasihkan sebagai asal dari likuiditas. Banyaknya nilai kredit dikasihkan bank melalui kas yang diambil, makin tinggi skala perbandingan makin rendah likuiditas bank. Ternyata bank-bank yang mempunyai rasio likuiditas kurang baik (LDR yang tinggi) mempunyai nilai probabilitas untuk bangkrut atau pailit (Sugiyanto & Setiawan, 2019).

Industri yang memiliki tingkat *liquidity* yang tinggi menandakan peluang bertumbuhnya perusahaan cenderung tinggi (Lumoly et al., 2018: 1109). Rasio likuiditas dilakukan guna melakukan pengukuran atas kesanggupan industri dalam melakukan atau melunasi hutang jangka pendek yang menjadi kewajibannya. Bila perusahaan bisa mengabdikan

kewajibannya berarti industri itu likuid, sedangkan jika perusahaan tidak bisa mengabdikan kewajibannya, artinya perusahaan itu tidak likuid (I. G. W. R. Putra & Sedana, 2019). Dalam menjalankan bisnis, manajemen perusahaan sangat bergantung pada masalah pendanaan. Dunia bisnis mengalami perlambatan atau penurunan saat ini. Perlambatan atau penurunan itu dikarenakan oleh banyak lembaga finansial yang terjadi kesulitan finansial dan mengakibatkan kredit macet sehingga batas kredit sebelumnya tidak diperhitungkan. Mengantisipasi terjadinya risiko tersebut, pengelola keuangan perusahaan harus waspada dalam menentukan modal struktur yang diinginkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (I. G. W. R. Putra & Sedana, 2019).

Ukuran perusahaan mampu diketahui melalui pemakaian keseluruhan aset, penjualan maupun aktiva yang dimiliki sebuah entitas usaha. Maka dari itu, para menejerial wajib bisa mempertahankan rasio LDR atas tingkatan posisi standar melalui nilai yang telah ditentukan Bank Indonesia adalah 80–110%. Dengan tertingginya LDR sehingga di kegiatan usahanya perusahaan pasti selalu memperoleh keuntungan. Tahap likuiditas perusahaan memiliki dampak yang sangat signifikan pada besar kecilnya hasil keuntungan perusahaan. Jika perusahaan dalam penyaluran kredit dari dana pihak ketiganya besar bahwa secara langsung likuiditas akan meningkat dan penghasilan bunganya meningkat (Surmadewi & Saputra, 2019). Hasil penelitian Mahendra membuktikan bahwa likuiditas berdampak positif

signifikan pada nilai perusahaan. Hasil ini sama dengan pengamatan Prisilia (Putra & Lestari, 2016: 4047).

2.1.3.1. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Ragam rasio likuiditas ini menggambarkan sudut pandang waktu yang tidak sama dalam ukur kesanggupan perusahaan untuk melaksanakan kewajiban jangka pendek. Beberapa pengukuran yang bisa digunakan untuk mengukur rasio likuiditas yaitu : (Sujarweni, 2017:110)

1. Current Ratio

Perbandingan guna mengukur kesanggupan sebuah entitas untuk melunasi hutang jangka pendek yang masih menjadi kewajibannya memakai aktiva lancarnya.

2. Quick Ratio

Rasio yang dapat dipakai untuk ukur kesanggupan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek yang masih menjadi kewajibannya dan memakai aktiva ter-likuid.

3. Cash Ratio

Perbandingan guna mengukur kesanggupan perusahaan melunasi hutang jangka pendek yang masih menjadi kewajibannya menggunakan aset yang ada di bank.

4. Working Capital to Total Assets Ratio

Tingkat likuiditas dari jumlah aset serta proporsi modal kerja.

5. *Loan Deposit Ratio* (LDR)

LDR yakni hubungan dari pinjaman yang akan diberi dengan uang yang dimiliki pihak ketiga seperti kewajiban jangka pendek, giro, tabungan dan deposito. Berdasarkan LDR yang disetujui adalah paling rendah 80% dan paling tinggi 110%.

2.1.4. Pertumbuhan Perusahaan

Investasi perusahaan dalam aset tetap yaitu kemampuan laba atas sebuah entitas usaha di waktu mendatang, maka pertumbuhan sebuah entitas usaha ialah hal terpercaya yang bisa mengembangkan nilai perusahaan (Sudiani & Darmayanti, 2016: 4552). Indikator pertumbuhan perusahaan yang dipakai yaitu *growth asset*. Pertumbuhan aset merupakan perubahan menurun atau meningkat total aset yang dipunyai oleh industri tersebut (Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda, 2016).

Pertumbuhan aset memiliki pengaruh yang besar pada nilai perusahaan paling utama dalam industri kecil dan menengah dikarenakan dengan investasi perusahaan atau aktivitas pembayaran yang dilaksanakan, maka investor bisa memperkirakan tingkat pengembalian yang pasti diperoleh (Perwira & Wiksuana, 2018). Pertumbuhan perusahaan juga sangat berdampak penilaian harga sahamnya. Itulah dikarenakan bagi investor, pertumbuhan perusahaan sangatlah berguna untuk memperkirakan harga normal sahamnya (Rahman, 2019). Secara luas, perusahaan yang meningkat

sangat cepat mendapatkan hasil positif yang berarti penguatan bagian di peta perlawanan, mengalami penjualan yang bertambah secara bermanfaat oleh adanya tingkatan bagian pasar. Industri yang berkembang cepat pula mengalami laba dari gambaran positif yang didapat, tetapi industri harus sangat berhati-hati, dikarenakan kesuksesan yang didapatkan membuat perusahaan jadi rawan pada adanya hal negatif.

Beberapa keadaan yang butuh kepedulian karena bisa jadi kabar hal negatif yang mencerminkan kesanggupan perusahaan untuk menjagakan, menumbuhkan dan mendirikan sesuai kualitas dan pelayanan dengan harapan nasabah. Pertumbuhan perusahaan memiliki dampak positif pada nilai perusahaan yang artinya makin cepat perkembangan dalam perusahaan akan menjadi nilai perusahaan yang makin meningkat (Indasari & Yadnyana, 2018: 722).

2.2. Penelitian Terdahulu

Afriyani dan Jumria (2020), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh likuiditas Pada Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan di Indoneisa Stock Exchange. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa likuiditas memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas, tetapi memberikan pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia utama (2017), melakukan penelitian berjudul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. pengujian dan rangkaian penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa pertumbuhan dan profitabilitas memberikan pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan dan pengaruh struktur modal negatif terhadap nilai perusahaan.

Ade Partiwi Indasari dan I Ketut Yadnyana (2018), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Likuiditas dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. Pengujian dan rangkaian penelitian yang telah dilakukan menunjukkan profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal memberikan pengaruh secara positif pada nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memberikan pengaruh atas nilai perusahaan.

Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga dan Hendro Sasongko (2017), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Pengujian dan rangkaian penelitian yang telah dilakukan menunjukkan *return on equity* (ROE) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap PBV.

Selin Lumoly, Sri Murni dan Victoria N. Untu (2018), melakukan penelitian yang judulnya Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Pengujian dan rangkaian penelitian yang telah dilakukan menunjukkan secara persial variabel likuiditas (CR) dan

ukuran perusahaan (Size) tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), dan variabel profitabilitas (ROE) memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira dan I Gusti Bagus Wiksuana (2018), membuktikan penelitian yang judulnya Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. Pengujian dan rangkaian penelitian yang telah dilakukan menunjukkan ROE memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap DPR dan PBV, *Asset Growth* memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap DPR dan PBV dan DPR memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap PBV.

AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Pengujian dan rangkaian penelitian yang telah dilakukan menyatakan kalau secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

I Gede Wibawa Reska Putra dan Ida Bagus Panji Sedana (2019), melakukan penelitian yang berjudul *Capital Structure as A Mediation Variable: Profitability and Liquidity on Company Value in Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange*. Pengujian dan rangkaian penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas,

dan struktur modal mempunyai pengaruh positif serta memberikan pengaruhnya secara signifikan terhadap nilai perusahaan

Arif Rahman (2019), melakukan penelitian yang judulnya Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis Global. Hasil penelitian menunjukkan Hasil dari studi pada periode setelah krisis global menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Risiko bisnis tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, tetapi memberikan pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan (2019), melakukan penelitian berjudul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian membuktikan kalau profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang memberikan pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016), melakukan pengamatan atau observasi berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnya

membuktikan analisis ditemukan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas memberikan pengaruh secara positif pada nilai perusahaan.

Eli Safrida (2017), melakukan penelitian berjudul Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnya membuktikan bahwa dengan simultan membuktikan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan.

Ida Ayu Gede Dika Martami Sari dan Ida Bagus Panji Sedana (2020), melakukan penelitian yang berjudul *Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable*. Pengujian dan rangkaian penelitian yang telah dilakukan membuktikan yakni struktur modal dan profitabilitas memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memberikan pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal.

Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, S.E., MBA, Andrieta Shintia Dewi, S.Pd., MM (2016), melaksanakan pengamatan dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Hasilnya membuktikan bahwa likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara parsial tidak terjadi pengaruh yang signifikan pada ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan mempunyai

pengaruh secara parsial pada ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

Loh Wenny Setiawan dan Melliana Lim (2018), melakukan penelitian yang judulnya Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasilnya menunjukkan yakni profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan pengungkapan sosial berpengaruh pada nilai perusahaan.

Jontro Simanjuntak (2016), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL), Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial seluruh variabel bebas CAR, LDR, dan NPL memberikan pengaruh terhadap ROA. Jika diuji bersamaan variabel CAR, LDR, dan NPL memberikan pengaruh pada ROA.

Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Purbawangsa dan Henny Rahyuda (2016), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya membuktikan kalau kepemilikan manajerial memberikan pengaruh secara *negative* dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal

memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan memberikan pengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sugiyanto dan Tato Setiawan (2019), melakukan penelitiannya yang judulnya Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, *good corporate goverance* tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dan berpengaruh secara simultan.

Ni Komang Yulan Surmadewi dan I Dewa Gede Dharma Saputra (2019), melakukan penelitian judulnya Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan dan variabel leverage dan profitabilitas memberikan pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan.

Ni Made Intan Wulandari dan I Gusti Bagus Wiksuana (2017), melakukan penelitian berjudul Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan kalau leverage dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan profitabilitas memberikan pengaruh secara negative serta tidak signifikan pada nilai perusahaan.

2.3. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mengukur melalui rasio *return on asset*. Profitabilitas adalah aspek yang memengaruhi nilai perusahaan, kalau pihak manajerial bisa mengatur industri dengan teliti, dengan demikian beban yang dapat dihasilkan oleh perusahaan pasti jadi lebih maka keuntungan yang didapatkan jadi lebih tinggi.

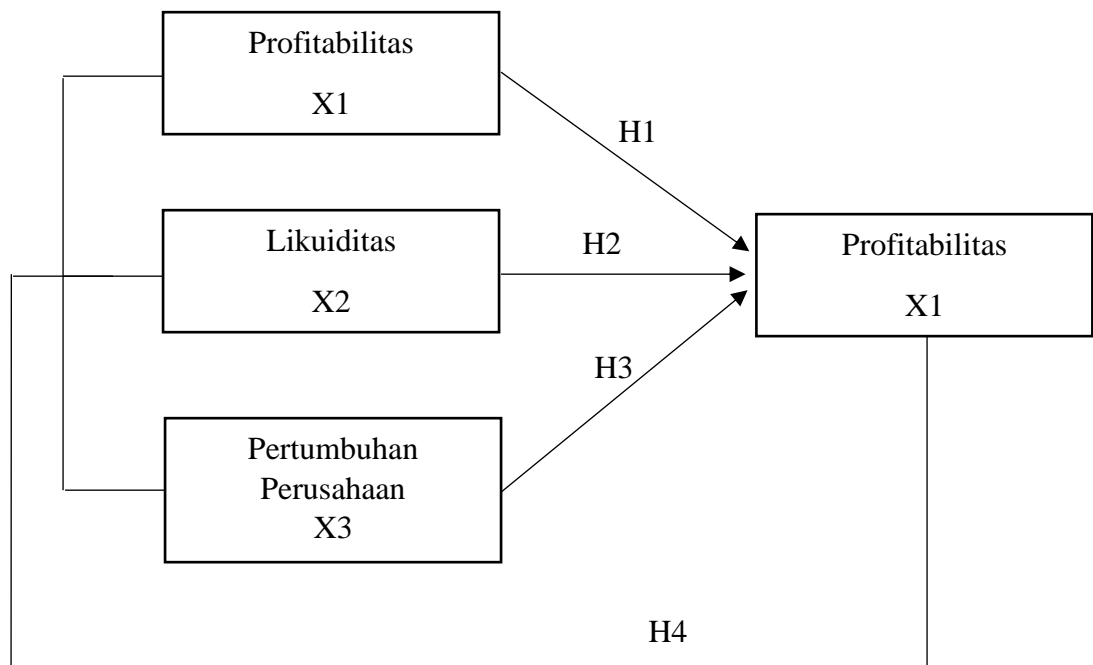
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas diukur melalui *loan to deposit ratio* (LDR). Likuiditas mencerminkan keahlian industri untuk menepati kewajiban keuangannya yang cepat terpenuhi. Likuiditas akan berdampak pada besar kecilnya dividen yang dibayarkan pada *shareholders*. Afriyani dan Jumria (2020), menyatakan likuiditas memberikan pengaruh secara positif dan signifikan

pada Profitabilitas, namun berdampak negatif juga tidak signifikan pada Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan pengukuran dengan pertumbuhan asset. Suastini dan Purbawangsa (2016) membuktikan pertumbuhan perusahaan berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis Penelitian

H1 = Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 = Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 = Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4 = Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis data pengamatan yang dilakukan yaitu data kuantitatif merupakan sumber penelitian yang berupa nomor atau angka (A. N. D. A. Putra & Lestari, 2016). Data kuantitatif yang dipilih oleh peneliti yaitu laporan keuangan pada bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Metode yang digunakan bersifat asosiatif yang merupakan penelitian yang tujuannya untuk mencari tahu pengaruh korelasi yang terbentuk lebih dari satu variabel. Peneliti mengambil 3 variabel independen meliputi profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan dan 1 variabel dependen yakni nilai perusahaan pengukurannya *price to book value* (PBV).

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Nilai Perusahaan

Jumlah yang harus dibayar dari pihak-pihak yang ingin membeli apabila sebuah entitas masuk dalam proses penjualan. Tingginya nilai perusahaan berbanding lurus dengan laba yang kemungkinan diperoleh oleh pemegang kepentingan pada sebuah entitas usaha.

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Penjualan netto} - \text{HPP} - \text{biaya adm}}$$

Rumus 3.1 Rumus PBV

b. Profitabilitas

Profitabilitas ialah keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode tertentu. Variabel profitabilitas pengukurannya dengan dilihat dari kesanggupan ekuitas yang diinvestasikan perusahaan dalam seluruh total aset untuk mendapatkan *Return On Asset* (Dhani & Utama, 2017: 140)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.2 Rumus ROA

c. Likuiditas

Variabel Likuiditas pengukurannya *loan to deposit ratio* (LDR) yang artinya ukuran dari *liquidity ratio* yang adalah hubungan antara total simpanan yang didapat dengan total kredit yang diberikan oleh pihak perbankan (Afriyani & Jumria, 2020).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100$$

Rumus 3.3 Rumus LDR

d. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan pengukurannya memulai pemakaian pengubahan total aset. Pertumbuhan perusahaan ialah sisa keseluruhan aset yang dipunyai sebuah entitas usaha pada tahun kini dibandingkan tahun sebelumnya pada keseluruhan aset tahun terdahulu.

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1}}{Total\ Aset_{t-1}} \times 100$$

Rumus 3.4 Rumus Growth Asset

Keterangan:

Total Aset t = Total aset tahun sekarang

Total Aset $t-1$ = Total aset tahun sebelumnya

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi ialah daerah dari subjek dan objek yang memiliki *characteristics* yang telah ditentukan dari peneliti guna mempelajari lalu diambil kesimpulan (Sudiani & Darmayanti, 2016). Populasi pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ialah industri perbankan yang terdaftar di BEI yakni tahun 2015-2019 dengan total 45 perusahaan perbankan. Berikut data 45 perusahaan perbankan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia
4	ARTO	PT Bank Artos Indonesia
5	BABP	PT Bank MNC Internasional
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia
7	BBCA	PT Bank Central Asia
8	BBHI	PT Bank Harda Internasional

9	BBKP	PT Bank Bukopin
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
13	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
15	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten
19	BGTG	PT Bank Ganesha
20	BINA	PT Bank Ina Perdana
21	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
22	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
23	BKSW	PT Bank QNB Indonesia
24	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia
25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)
26	BNBA	PT Bank Bumi Arta
27	BNGA	PT Bank CIMB Niaga
28	BNII	PT Bank Maybank Indonesia
29	BNLI	PT Bank Permata
30	BRIS	PT Bank BRIsyariah
31	BSIM	PT Bank Sinarmas
32	BSWD	PT Bank of India Indonesia
33	BTPN	PT Bank BTPN
34	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
35	BVIC	PT Bank Victoria International
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia
37	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional
38	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional
39	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia
40	MEGA	PT Bank Mega
41	NISP	PT Bank OCBC NISP
42	NOBU	PT Bank Nationalnobu
43	PNBN	PT Bank Pan Indonesia
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah

45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906
----	-------------	--------------------------------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

3.3.2. Sampel

Pengambilan sampel di pengamatan ini secara *non probability sampling* yang memakai pendekatan *purposive sampling*, yakni perusahaan yang memiliki karakteristik yang ditentukan, melaporkan laporan keuangannya lima tahun berturut-turut dan ada di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019 (Sugiyanto & Setiawan, 2019). Sampel yang diambil dalam pengamatan ini sebanyak 24 dari 45 populasi industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peneliti menentukan sampel berdasarkan ciri-ciri seperti dibawah ini :

- 1) Laporan perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 5 tahun terakhir pada periode 2015-2019.
- 2) Perusahaan perbankan itu mempunyai laporan yang lengkap berhubungan dengan variabel penelitian.
- 3) Perusahaan tidak terjadinya penurunan dalam pengamatan tahun 2015-2019.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	BBKA	PT Bank Central Asia
3	BBKP	PT Bank Bukopin
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma

5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
7	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
8	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia
9	BINA	PT Bank Ina Perdana
10	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia
17	BSIM	PT Bank Sinarmas
18	BTPN	PT Bank BTPN
19	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional
20	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia
21	MEGA	PT Bank Mega
22	NISP	PT Bank OCBC NISP
23	PNBN	PT Bank Pan Indonesia
24	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Data yang dipakai untuk pengamatan ialah *observasi non partisipan* yang merupakan metode merangkum data dengan mempelajari dengan detail laporan keuangan yang diperlukan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan peneliti tidak mengganggu dalam kegiatan perusahaan.

3.5. Sumber Data

Data yang dipakai di pengamatan ialah data sekunder, artinya data yang didapatkan dengan tidak langsung dari perusahaan yang dipublikasikan setiap tahunnya. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id .

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif (*descriptive statistic*)

Statistik deskriptif berfungsi untuk memdeskripsikan data yang ditunjukkan dari nilai mean, standar deviasi, maksimum dan minimum (Sugiyanto & Setiawan, 2019).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dibuat guna melakukan syarat analisis regresi linier, yaitu perhitungan BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Dengan kata lain dipakai guna menentukan kepastian sehingga persamaan regresi yang diperoleh mempunyai kepastian yang meliputi terhindar dari prakiraan, terhindar dari kebiasaan serta memiliki konsistensi yang mampu diakui (Qomusuddin, 2019:33).

3.6.2.1. Uji Normalitas

Tujuannya guna menelaah seberapa jauh sebuah model regresi antara variabel terikat dan bebas mempunyai atau berdistribusi secara normal. Uji normalitas

data dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Taraf sig terbilang normal jika $\text{sig} > 0,05$ (Nasution & Barus, 2019:56).

Syarat untuk menentukan kesimpulan atas pengujian normal tidaknya suatu data melalui asumsi berikut, yaitu:

- Apabila nilai signifikan berada diatas 0,05 jadi data residual tersebut terbilang normal.
- Apabila nilai signifikan berada dibawah 0,05 jadi data residual tersebut tidak dikatakan normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mampu diukur melalui *Variance Inflation Factor* (VIF), *korelasi pearson* yakni antara variabel independen dan dapat juga diukur melalui *eigenvalues* dan *condition index* (CI). Dasar pada uji multikolinearitas bisa dibuat dua cara yaitu (Duli, 2019:120):

tolerance

- Apabila nilai *tolerance* mampu melampaui 0,10, berarti tidak ditemuinya gejala multikolinearitas.
- Apabila nilai *tolerance* tidak mampu melampaui 0,10, berarti ditemuinya gejala multikolinearitas.

VIF (*Variance Inflation Factor*)

- Jika nilai VIF tidak melampaui 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai VIF melampaui 10 artinya terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui metode *Rank Spearman*. jika nilainya tidak mampu melampaui 0,05 atau bisa dikatakan sig lebih besar maka bisa dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas (Dadang, 2020:113).

Dasar pada uji heteroskedastisitas yaitu :

- Jika nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ artinya tidak adanya heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ artinya adanya heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Pendapat dari Ghazali, yakni tujuan dari pengujian autokorelasi untuk mengetahui hubungan diantara fungsi regresi berupa korelasi diantara bentuk hubungannya dan fungsi *error term* dapat bervariasi. Untuk melihat tidak adanya masalah autokorelasi ini digunakan dengan metode uji *Durbin Watson* (Wati & Primyastanto, 2018:173). Adapun kriteria pengujian uji *Durbin Watson* :

Tabel 3.3 Kriteria Uji *Durbin Watson*

Nilai DW	Kesimpulan
$4 - d_l < DW < 4$	Ada autokorelasi negatif
$4 - d_u < DW < 4 - d_l$	Tak berkesimpulan
$2 < DW < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi
$d_u < DW < 2$	Tidak ada autokorelasi
$d_l < DW < d_u$	Tak berkesimpulan
$0 < DW < d_l$	Ada autokorelasi positif

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk regresi linear sederhana ada satu variabel bebas diikuti satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linear berganda terdiri dari dua atau lebih variabel independen diikuti satu variabel dependen. Persamaan regresi linear yang akan dijalani melalui persamaan berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020:140) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Likuiditas

X₃ = Pertumbuhan Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *Error*

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Uji t (Secara Parsial)

Uji t tujuannya guna melihat hubungan variabel bebas pada variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi yaitu 5% (Jaya, 2020:100).

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = secara terpisah tidak berpengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Kriteria

Apabila t_{hitung} tidak melebihi nilai t_{tabel} yang telah ditetapkan, artinya peneliti menerima H_0 .

Apabila t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} yang telah ditetapkan, artinya peneliti menerima H_a .

c. Taraf Signifikansi

Nilai taraf signifikansi 0,05 dan pada t tabel $0,05/2 = 0,025$. Derajat kesalahan atau $df = n-k-1$, n = total sampel, k = total variabel bebas.

- Apabila nilai signifikansi berada diatas nilai taraf signifikansi yang ditetapkan, dapat dinyatakan tidak signifikan antara variabel independen pada variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi berada dibawah nilai taraf signifikansi yang ditetapkan, dapat dinyatakan signifikan antara variabel independen pada variabel dependen.

3.7.2. Uji f (Regresi Simultan)

Uji f bertujuan guna menelaah kelayakan data secara simultan. Apakah ada dampak yang signifikan dari variabel bebas atas variabel terikat. Tarif signifikansinya 5% (Jaya, 2020:100).

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = secara bersama tidak ada dampaknya antar variabel bebas pada variabel terikat.

H_a = secara bersama ada dampaknya antar variabel bebas pada variabel terikat.

b. Kriteria

Bila F_{hitung} melebihi F_{tabel} yang ditentukan, dengan demikian peneliti menolak H_0 diikuti dengan menerima H_a .

Bila F_{hitung} tidak melebihi F_{tabel} yang ditentukan, dengan demikian peneliti menerima H_0 diikuti dengan menolak H_a .

c. Taraf signifikansi

Nilai taraf signifikansi 0,05 dan pada f tabel derajat kesalahan atau $df = n - k - 1$, n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas.

- Apabila nilai signifikan lebih tinggi dari nilai taraf signifikan, maka dikatakan tidak signifikan secara bersamaan pada variabel terikat.
- Apabila nilai signifikan lebih rendah dari nilai taraf signifikan, maka dikatakan signifikan secara bersamaan terhadap variabel terikat.

3.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan merupakan angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai R^2 berkisar antara 0 – 1 ($0 < R^2 < 1$). Koefisien determinan dipakai untuk pengukuran tingkat kesanggupan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas (Yuliani, 2019: 15).

3.8. Lokasi dan Periode Penelitian

3.8.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang alamatnya di Komplek Mahkota Raya - Jalan Engku Putri Batam Centre Kodepos : 29456 Telp. 0778-7483348 Fax. 0778-7483349 Email kantor perwakilan Batam : idx.co.id.

3.8.2. Jadwal Penelitian

Jadwal pada penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai bulan Januari 2021.

Tabel 3.0.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sept		Okt				Nov		Des			Jan		
		2020		2020				2020		2020			2021		
		3	4	1	2	3	4	1	4	1	2	3	1	2	3
1	Pengajuan Judul Penelitian	■	■												
2	Latar Belakang			■	■	■	■								
3	Tinjauan Masalah						■	■	■						
4	Pengumpulan Data							■	■	■	■				
5	Pengolahan Data								■	■	■	■			

